

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hampir setiap hari surat kabar dan media lainnya memberitakan berbagai hal mengenai perkembangan investasi dan keuangan di Indonesia maupun luar negeri, berita tersebut antara lain memuat pentingnya investasi bagi kegiatan ekonomi saat ini dan dimasa yang akan datang. Hal ini menunjukkan kaitan erat masalah ekonomi dengan masalah keuangan yang dihadapi oleh seluruh masyarakat, serta menggambarkan bahwa taraf atau tingkat kualitas kehidupan masyarakat sangat dipengaruhi oleh fenomena investasi dan keuangan yang terjadi. Investasi merupakan awal dari kegiatan ekonomi masyarakat dengan demikian semakin tinggi intensitas kegiatan ekonomi disuatu daerah yang dicerminkan dari produktivitas investasi dan keuangan, maka semakin tinggi peluang untuk memenuhi kebutuhan hidup bagi masyarakat didaerah tersebut.

Henry Faizal (2015:44) berpendapat bahwa keberlangsungan kehidupan individu, kelompok bahkan negara memerlukan syarat yang tidak dapat ditawar yaitu terpenuhinya “kebutuhan minimal” (*fulfilling the minimum needs for the life*) dan untuk memenuhi berbagai kebutuhan diperlukan beraneka ragam barang maupun jasa. Investasi merupakan tahapan atau proses awal dari kegiatan ekonomi yang menghasilkan nilai tambah (*value added*) berupa balas jasa faktor produksi, yang merupakan tujuan untuk memenuhi kebutuhan barang atau jasa

dimasa mendatang yang didasari oleh konsep kepuasan sehingga individu mengambil keputusan untuk berinvestasi.

Dalam membuat keputusan investasi seseorang dapat dipengaruhi oleh sikapnya baik yang rasional maupun irasional. Konsep mengenai investor dalam teori pengambilan keputusan dan teori keuangan standar (tradisional) menerangkan bahwa pelaku investasi memiliki perilaku yang rasional dan mengabaikan aspek- aspek psikologis (Ricciardi dan simon, 2000), sehingga akan mempengaruhi dalam pengambilan keputusan investasi diantara pilihan yang berisiko. Investor yang rasional akan mengambil keputusan untuk memaksimalkan utilitasnya berdasarkan analisis dengan mempelajari laporan keuangan perusahaan, evaluasi kinerja bisnis perusahaan dan informasi yang tersedia dipasar yang bertujuan agar keputusan yang diambil dapat memberikan kepuasan yang optimal.

Namun pada kenyataannya seringkali ditemukan sejumlah ketidak konsistenan (*anomaly*) pada pasar modal, seperti *January effects* dan *returns over trading and non-trading periode* yang bertentangan dengan teori keuangan standar (tradisional) sehingga menyebabkan individu berperilaku tidak rasional. Sikap berfikir seseorang yang tidak berdasarkan akal disebut sebagai sikap irasional, yang dapat besumber dari adanya faktor psikologi dan demografi yang mempengaruhi dalam menentukan keputusan investasi dan hasil yang akan dicapai.

Analisis investasi yang menggunakan ilmu psikologi dan ilmu keuangan dikenal dengan tingkah laku keuangan atau perilaku keuangan, untuk menjelaskan

bagaimana persepsi para pelaku pasar dan reaksi mereka terhadap ketidakpastian yang akan mempengaruhi keputusan investasi dan mempengaruhi pergerakan harga sekuritas. Berbagai asumsi dan ide dari perilaku ekonomi berkaitan dengan emosi sifat, kesukaan dan berbagai macam hal yang melekat dalam diri manusia sebagai makhluk intelektual dan sosial akan berinteraksi melandasi munculnya keputusan melakukan tindakan, pada proses pengambilan keputusan dapat terjadi kemungkinan mengambil keputusan yang salah atau prediksi yang tidak tepat. Hal ini membahayakan karena tidak dapat dilihat dan berhubungan langsung dengan proses pemikiran, membuat individu salah dalam memperhitungkan risiko yang dapat terjadi sehingga menjadikan ketertarikan dalam membahas faktor psikologi yang mempengaruhi keputusan investasi.

Salah satu faktor psikologi yang dapat mempengaruhi keputusan investasi adalah pengalaman buruk (*experienced regret*) seseorang dalam berinvestasi, yang dijadikan pelajaran atau pengalaman seseorang dalam berinvestasi sehingga akan mempengaruhi keputusan investasi dikemudian harinya. Seorang investor yang memiliki pengalaman buruk dalam investasi akan cenderung berhati – hati dalam melakukan investasi pada jenis investasi yang memiliki *return* yang tinggi dan risiko yang tinggi pula. Penelitian dari Dewi Ayu Wulandari dan Rr. Iramani (2014) menunjukkan hasil bahwa *experienced regret* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi sedangkan dalam penelitian I Putu S. P, Herlina A, Dea R.S, Adinada S.W, dan Mellyza Silvy (2015) menunjukkan bahwa *experienced regret* berpengaruh positif signifikan dalam pengambilan keputusan investasi.

Disamping itu seorang investor akan selalu mempertimbangkan setiap keputusannya dalam melakukan investasi, karena dalam setiap investasi tidak hanya keuntungannya saja yang akan diperoleh namun juga risiko yang akan selalu menyertai. Persepsi seseorang terhadap risiko (*Risk perception*) juga akan mempengaruhi dalam pengambilan keputusan investasinya, persepsi adalah proses dimana individu menyusun dan menginterpretasikan informasi sensoris yang dimiliki guna memberikan pemahaman bagi lingkungan sekitarnya (Robbins and Judge 2008;175). Persepsi risiko sebagai hasil dari banyak faktor yang menjadi dasar dari perbedaan pengambilan keputusan terhadap kemungkinan kerugian (Williamson & Weyman 2005). Pada penelitian Dewi Ayu Wulandari dan Rr. Iramani (2014) menunjukkan hasil bahwa *risk perception* berpengaruh positif signifikan dalam pengambilan keputusan investasi, sedangkan penelitian dari Siti M.R dan Wiwik L (2013) menunjukkan hasil berpengaruh negatif tidak signifikan.

Faktor psikologi lainnya adalah *locus of control* yang menunjukkan cara pandang seseorang pada sebuah peristiwa apakah seseorang dapat mengendalikan peristiwa yang terjadi atau tidak. *Locus of control* dibedakan menjadi dua yaitu *locus of control internal* dan *eksternal*, seseorang investor yang memiliki *locus of control internal* lebih baik akan memiliki kepercayaan diri yang tinggi dalam dirinya dan menyakini bahwa semua yang terjadi tergantung pada dirinya sendiri, sehingga akan lebih berani mengambil risiko (Ahmed 1985). Sebaliknya jika seorang investor memiliki *locus of control eksternal* lebih baik akan berangapan semua kejadian yang terjadi tergantung pada takdir dan lingkungan sekitarnya.

Pada penelitian Sofi A, Putri A.A.A.R, Rurisha R.P, Malidatur R, Antika B, Lutfi (2015) menunjukan *locus of control internal* berpengaruh positif signifikan.

Selain itu kepercayaan diri yang berlebihan (*Overconfidence*) pada pelaku investasi diartikan sebagai perasaan terlalu percaya dengan kemampuan atau pengetahuan yang dimiliki dalam melakukan investasi. Seorang investor yang memiliki *overconfidence* akan menjadikan *overestimate* terhadap pengetahuan yang dimiliki oleh pelaku investasi itu sendiri, dan *underestimate* terhadap prediksi yang dilakukan karena investor melebih – lebihkan kemampuan yang dimiliki (Nofsinger, 2005). Selain itu juga dapat menyebabkan pelaku investasi menanggung risiko yang lebih besar karena memandang suatu risiko itu rendah, sebaliknya orang yang tidak *overconfidence* memandang risiko itu tinggi. Penelitian terdahulu dari Dewi Ayu Wulandari dan Rr. Iramani (2014) menunjukan bahwa *overconfidence* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap keputusan investasi namun dalam penelitian Kartini dan Nuris Firmansyah (2015) menunjukan bahwa *overconfidence* berpengaruh positif signifikan dalam keputusan investasi.

Sementara itu, faktor lain yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dalam investasi adalah etnis, cara individu mengelola keuangan dan keputusan investasi berhubungan dengan aspek budaya (Perry dan Morris, 2005). Budaya dapat menjadi bentuk berwujudan dari etnis yang pada setiap daerah ataupun kelompok memiliki beragam etnis tertentu yang berbeda. Etnis adalah budaya seseorang yang melekat sejak ia lahir yang tumbuh dari adat istiadat tempat kelahirannya, setiap individu dalam masing – masing etnis juga memiliki

karakter atau sikap yang berbeda beritu pula perbedaan dalam pengambilan keputusan, termasuk keputusan dalam berinvestasi. Seperti beberapa etnis yang dapat ditemui di Surabaya yaitu Jawa dan tionghoa. Menurut penelitian Sofi A, Putri A.A.A.R, Rurisha R.P, Malidatur R, Antika B, Lutfi(2016) menunjukkan hasil bahwa etnis berpengaruh positif tidak signifikan dalam pengambilan keputusan investasi.

Berdasarkan pada uraian diatas memperlihatkan keputusan dalam berinvestasi dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor psikologis seseorang dan ditemukan perbedaan hasil dari beberapa peneliti sebelumnya serta karena peneliti melihat etnis tionghoa lebih dominan melakukan investasi di Surabaya sedangkan di Surabaya sendiri tidak hanya etnis tionghoa yang dapat ditemui namun juga etnis Jawa dan terdapat beberapa etnis lainnya. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh *experienced regret*, *risk perception*, *locus of control internal*, *overconfidence* dan etnis pada pengambilan keputusan investasi di Surabaya.

1.2 **Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah *experienced regret* berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi di Surabaya?
2. Apakah *risk perception* berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi di Surabaya?

3. Apakah *locus of control internal* berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi di Surabaya?
4. Apakah *overconfidence* berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi di Surabaya?
5. Apakah etnis berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi di Surabaya?
6. Apakah *experienced regret*, *risk perception*, *locus of control internal*, *overconfidence* dan etnis secara simultan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi di Surabaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dari latar belakang diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah.

1. Untuk menguji pengaruh *experienced regret* terhadap keputusan investasi di Surabaya.
2. Untuk menguji pengaruh *risk perception* terhadap keputusan investasi di Surabaya.
3. Untuk menguji pengaruh *locus of control internal* terhadap keputusan investasi di Surabaya.
4. Untuk menguji pengaruh *overconfidence* terhadap keputusan investasi di Surabaya.
5. Untuk menguji pengaruh etnis terhadap keputusan investasi di Surabaya.

6. Untuk menguji secara simultan pengaruh *experienced regret*, *risk perception*, *locus of control internal*, *overconfidence* dan etnis terhadap pengambilan keputusan investasi di Surabaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan serta manfaat untuk berbagai pihak, diantaranya yaitu :

1. Bagi akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi dalam menambah wawasan akademis dan dapat menjadi salah satu referensi dan pengembangan penelitian terutama mahasiswa yang melakukan penelitian sejenis dalam masa yang mendatang.

2. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat membagi wawasan berfikir pembaca serta menambah ilmu pengetahuan mengenai permasalahan yang diteliti untuk memperoleh gambaran yang jelas dari fenomena yang terjadi dengan dasar teori.

3. Bagi investor di Surabaya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan informasi berupa bukti empiris mengenai pengaruh *experienced regret*, *risk perception*, *locus of control internal*, *overconfidence* dan etnis pada pengambilan keputusan investasi di Surabaya dan dapat menjadi pertimbangan investor dalam keputusan investasi yang akan diambil.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian sejenis dan lebih lanjut dalam bidang yang sama.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini mengacu pada pedoman penulisan di STIE Perbanas Surabaya. Secara garis besar dibagi menjadi lima bab, pada setiap babnya terdapat sub – sub bab berisi uraian yang mendukung isi secara sistematis dari setiap bab secara keseluruhan. Adapun sistematika skripsi ini sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan secara jelas mengenai penelitian yang akan dibahas, melalui latar belakang masalah penelitian, perumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan skripsi

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini diuraikan mengenai penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran, serta hipotesis yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan mengenai rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran

variabel, instrumen penelitian, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data penelitian, uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini diuraikan mengenai garis besar tentang responden penelitian dari aspek demografi, baik jenis kelamin, usia, status pernikahan, pendidikan, pendapatan dan sebagainya serta hasil analisis penelitian. Isi dari bab ini meliputi gambaran subyek penelitian dan analisis data.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini diuraikan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian. Isi dari bab ini meliputi kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran.